

**PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR (KURS), DAN JUMLAH
UANG BEREDAR TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM
SYARIAH DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* TAHUN 2020 – 2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MUHAMMAD HILMY AZIS

NIM. 4221140

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR (KURS), DAN JUMLAH
UANG BEREDAR TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM
SYARIAH DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* TAHUN 2020 – 2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MUHAMMAD HILMY AZIS

NIM. 4221140

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hilmy Azis
NIM : 4221140
Judul Skripsi : **Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar (Kurs), dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2020 – 2024**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 03 Juni 2025

Yang menyatakan,



Muhammad Hilmy Azis
NIM. 4221140

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Hilmy Azis

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Hilmy Azis

NIM : 4221140

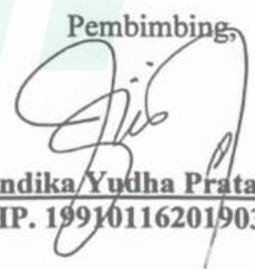
Judul Skripsi : **Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar (Kurs), dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Syariah di Jakarta Islamic Index Tahun 2020 – 2024**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 3 Juni 2025

Pembimbing


Versiandika Yudha Pratama, M.M.
NIP. 199101162019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uingusdur.ac.id Email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Muhammad Hilmy Azis**
NIM : **4221140**
Judul Skripsi : **Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar (Kurs), dan Jumlah
Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham
Syariah di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2020 – 2024**
Dosen Pembimbing : **Versiandika Yudha Pratama, M.M.**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 09 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

Happy Sista Devy, M.M.
NIP. 199310142018012

Ria Anisatus Sholihah, M.S.A.
NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 14 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

MOTTO

“Yang lebih penting dalam investasi bukan apakah Anda selalu benar atau salah, tetapi seberapa banyak keuntungan yang Anda dapatkan saat keputusan Anda benar, dan seberapa besar kerugian yang bisa Anda minimalisir ketika keputusan Anda salah.”

George Soros

“Para petarung yang benar-benar ingin menang; tidak akan pernah menunggu *mood* untuk memulai.”

وَلَا تَيْأَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَيْأَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan kaum yang kafir.”

(Q.S. Yusuf : 87)

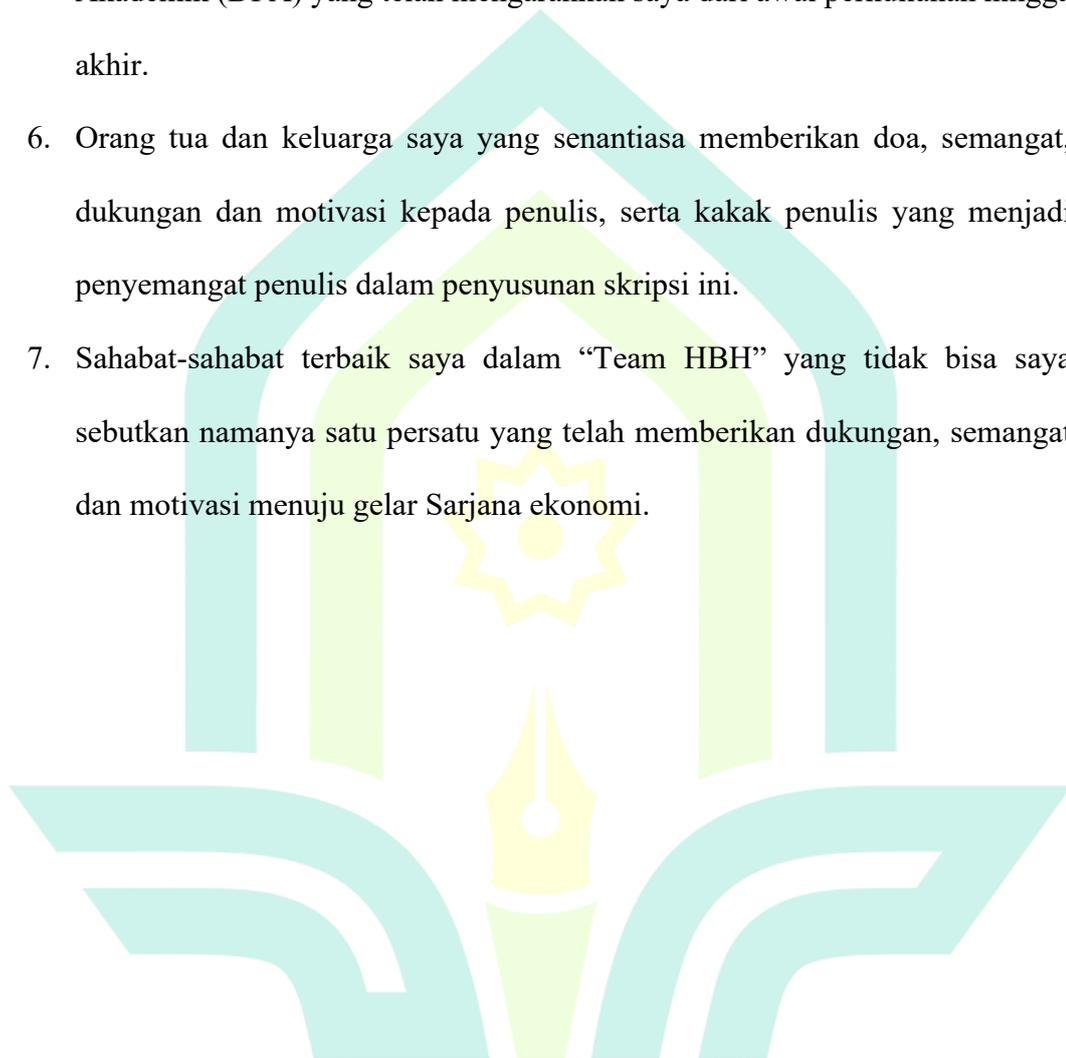


PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pembaca, terutama bagi dunia pendidikan. Dalam penyusunan Skripsi ini saya banyak mendapatkan berbagai dukungan dan bantuan baik materil maupun non materil dari berbagai pihak, sehingga saya dapat menyelesaikannya dengan baik. Dengan rasa syukur yang mendalam, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya, Ayahanda H. Dikun, S.H., dan Ibunda Almh Hj. Dany Ambarwati, terimakasih atas kerja kerasnya menjadi pahlawan dalam hidup saya yang senantiasa memberikan dukungan berupa materi, kasih sayang, doa dan semangat tiada henti sehingga perjalanan menuju Sarjana bisa tercapai dengan lancar.
2. Kakak saya tercinta Aqila Yulinda Sani, STr.T, serta seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungannya.
3. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing saya selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Bambang Sri Hartono, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah mengarahkan saya dari awal perkuliahan hingga akhir.
6. Orang tua dan keluarga saya yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis, serta kakak penulis yang menjadi penyemangat penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat terbaik saya dalam “Team HBH” yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi menuju gelar Sarjana ekonomi.



ABSTRAK

MUHAMMAD HILMY AZIS. Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar (Kurs), dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2020 – 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, nilai tukar (kurs), dan jumlah uang beredar terhadap pergerakan indeks harga saham syariah Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2020 - 2024. Metodologi yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel inflasi memiliki t-hitung sebesar 2,862, yang lebih besar dari t-tabel 2,003, dengan p-value 0,006. Hal ini mengindikasikan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap JII, sehingga H1 diterima. Sebaliknya, variabel nilai tukar menunjukkan t-hitung 1,610, yang lebih kecil dari t-tabel 2,003, dengan p-value 0,113, sehingga H2 ditolak dan menyimpulkan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap JII. Untuk variabel jumlah uang beredar, diperoleh t-hitung 7,377, yang juga lebih besar dari t-tabel 2,003, dengan p-value 0,001, sehingga H3 diterima dan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap JII. Uji-f menunjukkan nilai f-hitung sebesar 53,259 dengan signifikansi 0,000, yang lebih besar dari f-tabel 2,77. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, inflasi, nilai tukar, dan jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII). Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pemangku kepentingan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan indeks saham syariah di Indonesia.

Kata kunci: Inflasi, Nilai Tukar (Kurs), Jumlah Uang Beredar, dan *Jakarta Islamic Index*



ABSTRACT

MUHAMMAD HILMY AZIS. The Effect of Inflation, Exchange Rate (Currency), and Money Supply on the Sharia Stock Price Index in the Jakarta Islamic Index from 2020 to 2024.

This study aims to analyze the effect of inflation, exchange rate (currency), and money supply on the movement of the Jakarta Islamic Index (JII) stock price index during the period of 2020 – 2024. The methodology used is quantitative research with a causal approach. The analysis results show that the inflation variable has a t-value of 2.862, which is greater than the t-table value of 2.003, with a p-value of 0.006. This indicates that inflation has a significant effect on the JII, so H1 is accepted. In contrast, the exchange rate variable shows a t-value of 1.610, which is smaller than the t-table value of 2.003, with a p-value of 0.113, meaning H2 is rejected, concluding that the exchange rate does not have a significant effect on the JII. For the money supply variable, the t-value is 7.377, which is greater than the t-table value of 2.003, with a p-value of 0.001, indicating a significant effect on the JII, so H3 is accepted. The f-test shows an f-value of 53.259 with a significance level of 0.000, which is greater than the f-table value of 2.77. Thus, it can be concluded that, simultaneously, inflation, exchange rate, and money supply have a significant effect on the Jakarta Islamic Index (JII). This research provides an important contribution to stakeholders in understanding the factors that influence the movement of the Sharia stock index in Indonesia.

Keywords: Inflation, Exchange Rate (Currency), Money Supply, and Jakarta Islamic Index

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. AM. Khafidz Ma'Shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kwat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Drajat Setiawan, M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Dr. H. Bambang Sri Hartono, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah mengarahkan penulis dari awal perkuliahan hingga akhir.

6. Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga saya yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis, serta kakak penulis yang menjadi penyemangat penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman perkuliahan Angkatan 2021 yang selalu membantu dalam hal apapun khususnya “Team Netral dan HBH” yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi dan canda tawanya dalam mewarnai kehidupan penulis.
9. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang laki-laki sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Muhammad Hilmy Azis. Anak bungsu yang sedang melangkah menuju usia 22 tahun yang dikenal orang tidak jelas namun terkadang sulit untuk ditebak dengan jelas seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu

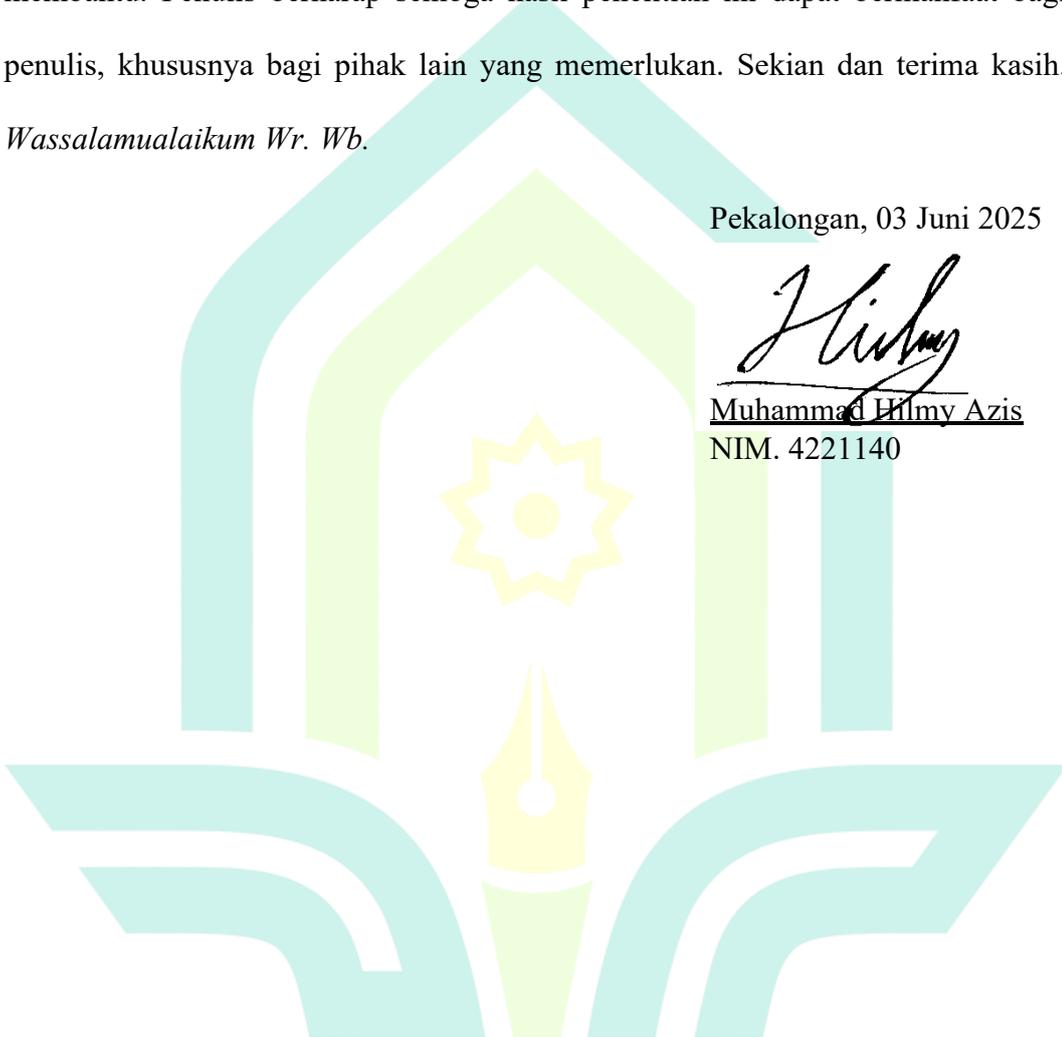
bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya bagi pihak lain yang memerlukan. Sekian dan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 03 Juni 2025



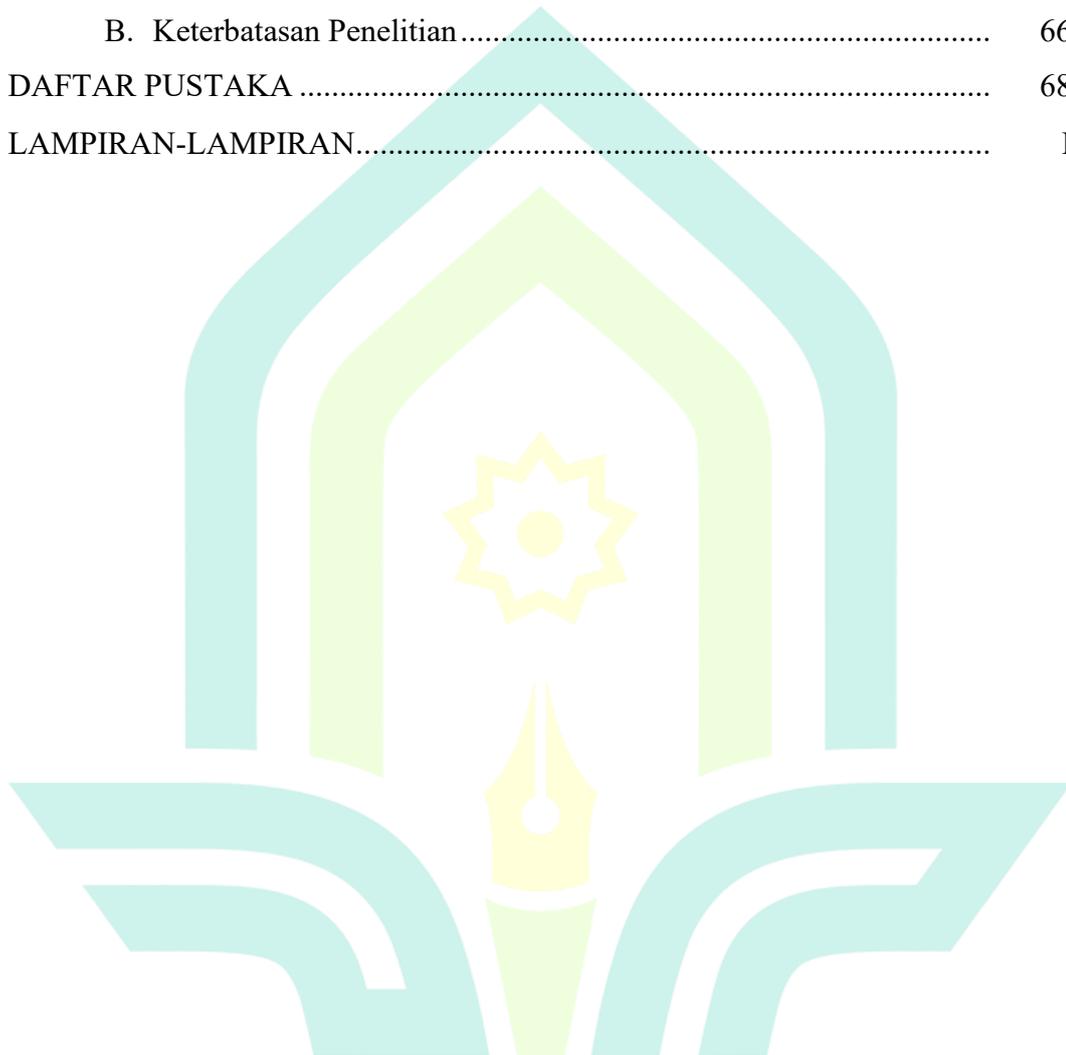
Muhammad Hilmy Azis
NIM. 4221140



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
B. Telaah Pustaka	20
C. Kerangka Pemikiran	27
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	33
B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	33
C. Variabel Penelitian	34
D. Metode Analisis Data	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Analisis Data	44
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Keterbatasan Penelitian.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I



TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
َؤ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi
rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

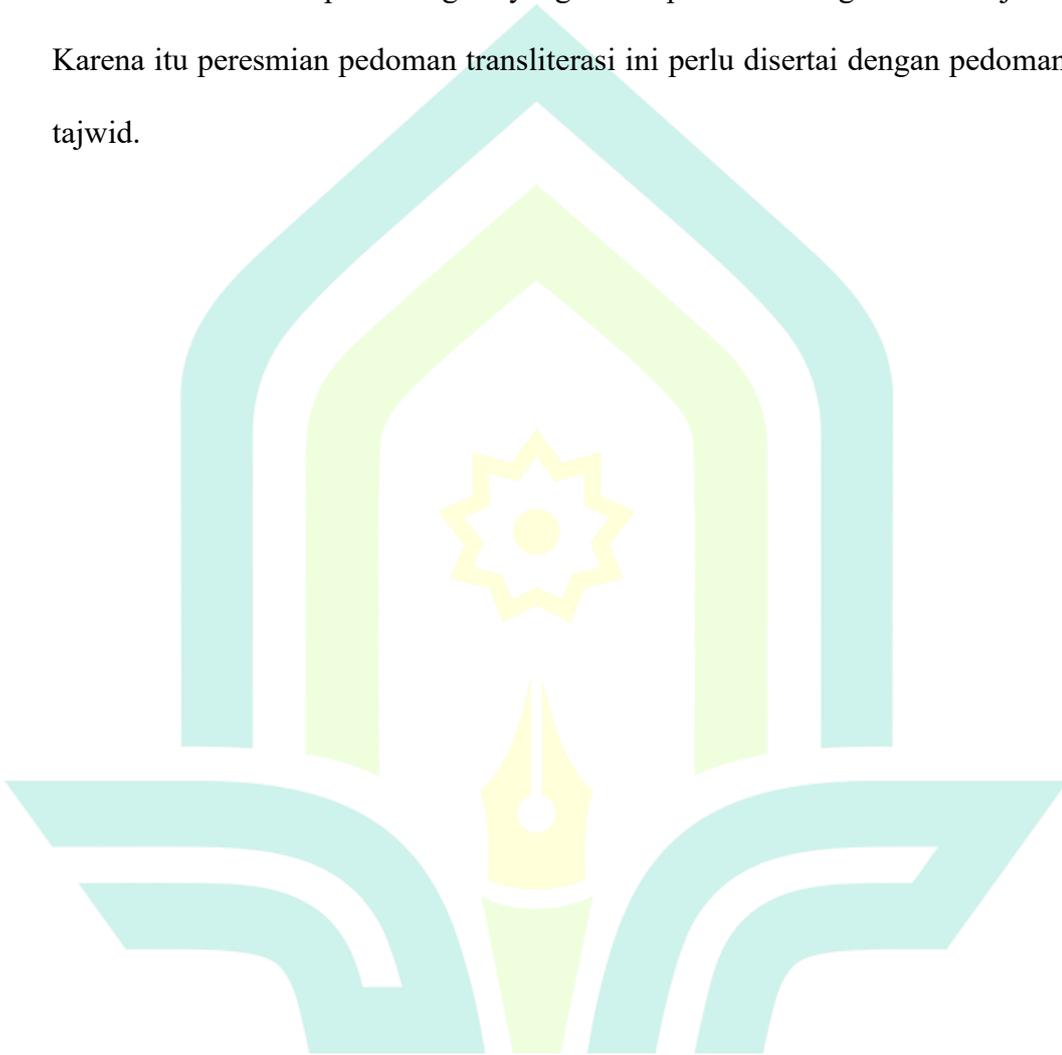
Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِّلّٰهِ الْاُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhi al-amru jamī`anv

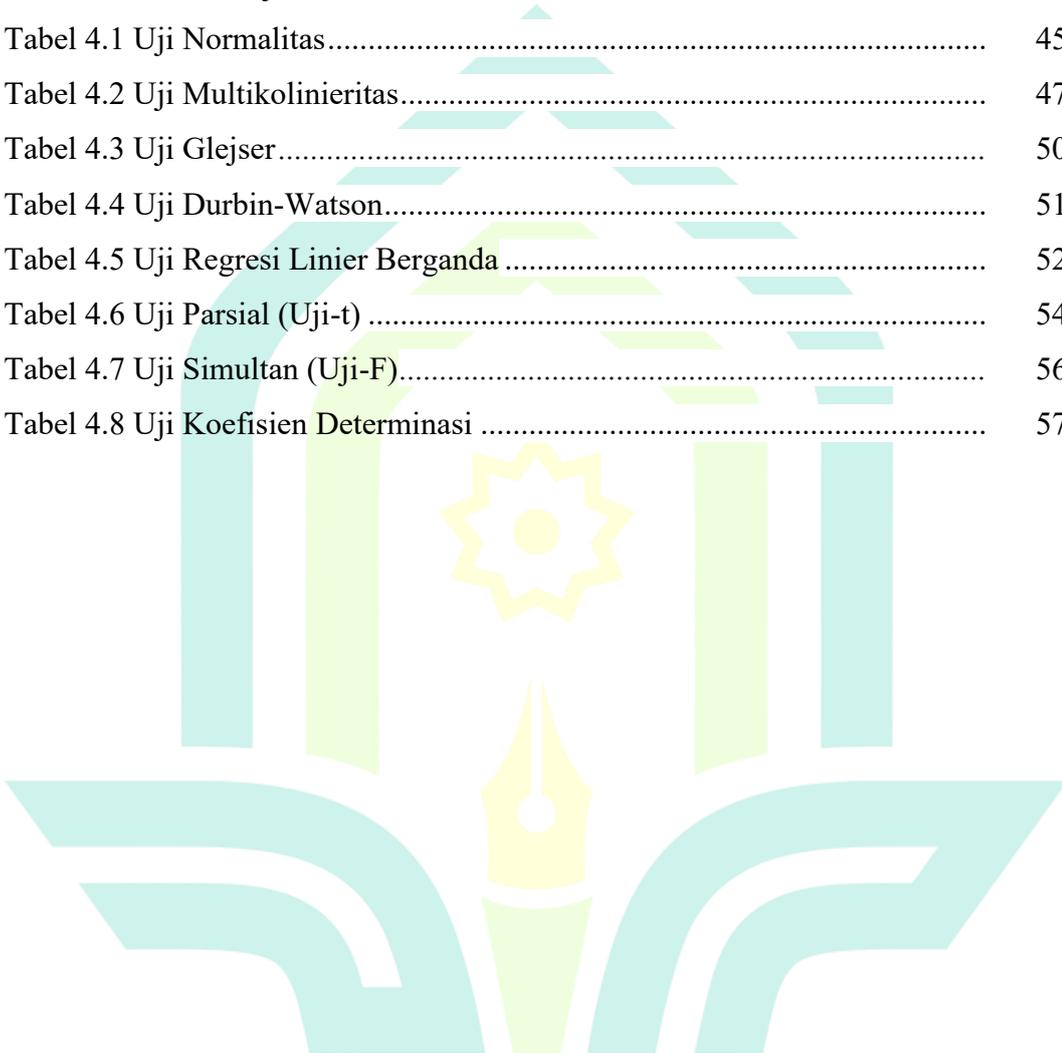
J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



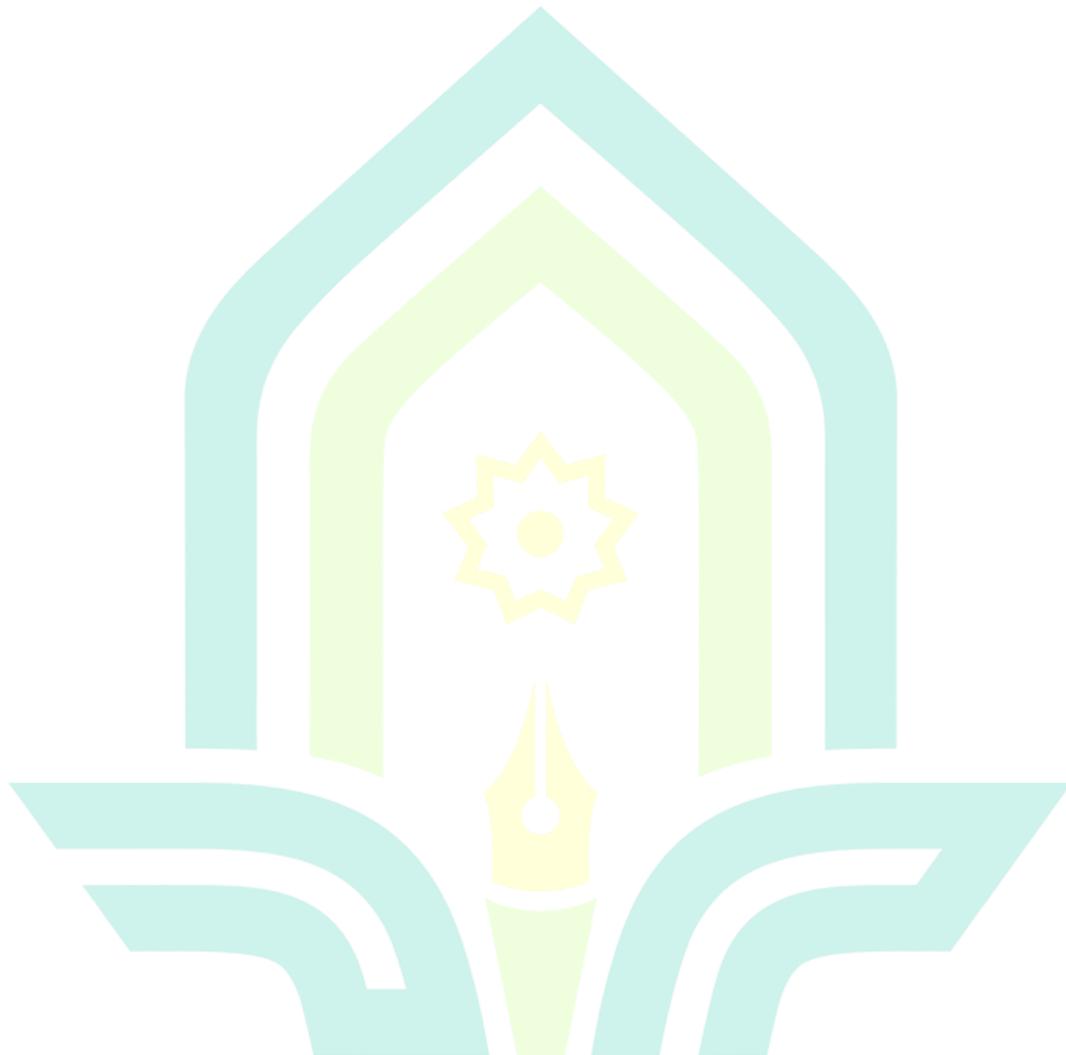
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Inflasi, Nilai Tukar, JUB, JII Tahun 2020-2024	4
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	21
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	35
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	37
Tabel 3.3 Kriteria Uji Durbin Watson	41
Tabel 4.1 Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas.....	47
Tabel 4.3 Uji Glejser.....	50
Tabel 4.4 Uji Durbin-Watson.....	51
Tabel 4.5 Uji Regresi Linier Berganda	52
Tabel 4.6 Uji Parsial (Uji-t)	54
Tabel 4.7 Uji Simultan (Uji-F).....	56
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi	57



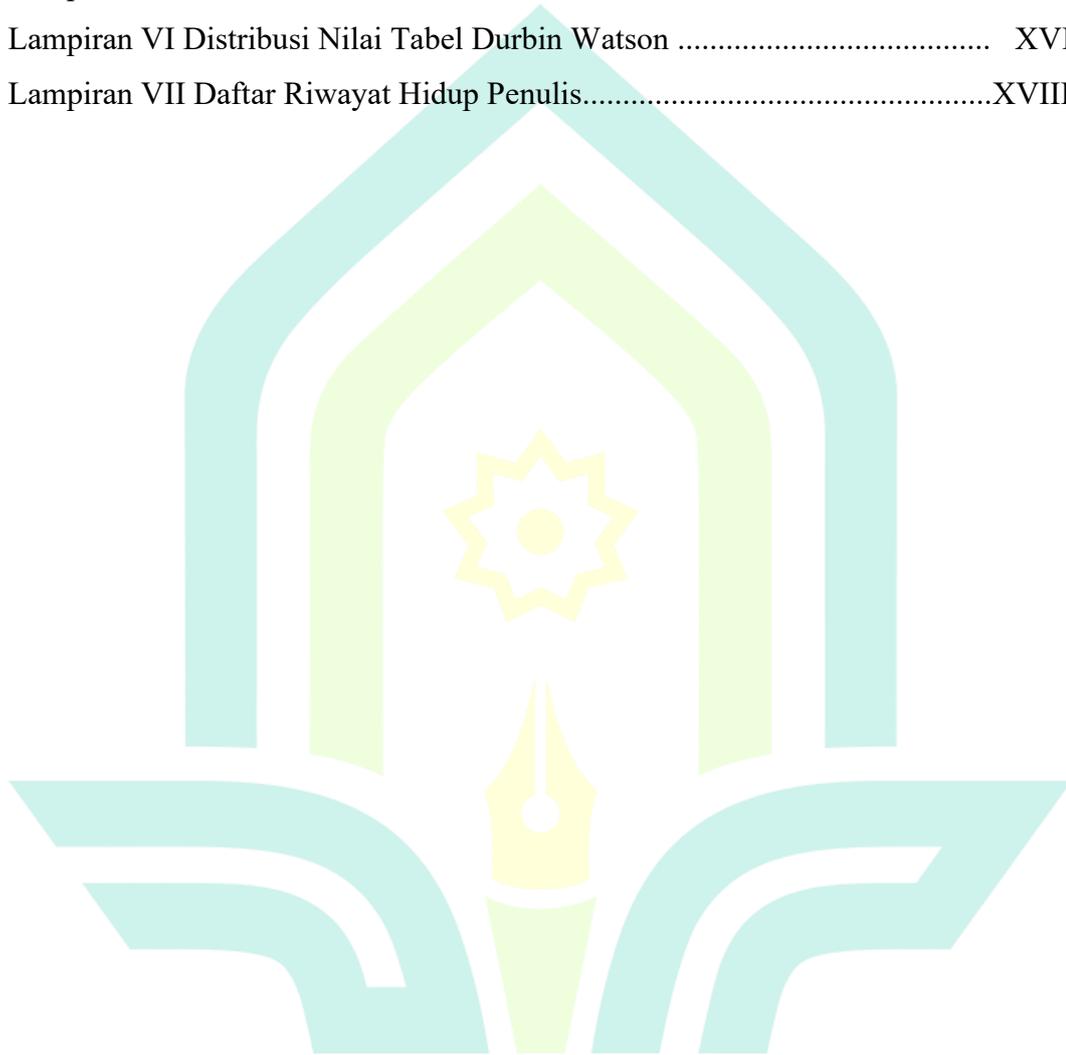
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1 <i>Normal P-P plot of Regression Standardized Residual</i>	46
Gambar 4.2 <i>Histogram</i>	46
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i>	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Inflasi, Nilai Tukar, JUB, dan JII Tahun 2020-2024.....	I
Lampiran II Data Variabel Penelitian Setelah Melewati Tahap <i>Difference</i>	II
Lampiran III Hasil Uji Asumsi Klasik.....	V
Lampiran IV Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	VIII
Lampiran V T tabel dan F tabel.....	X
Lampiran VI Distribusi Nilai Tabel Durbin Watson.....	XVI
Lampiran VII Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	XVIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal Indonesia semakin menarik banyak investor, seiring dengan pesatnya perkembangan ekonomi dan kesadaran akan pentingnya penanaman modal yang sesuai dengan syariat Islam. Di negara kita sendiri mempunyai pasar modal yang terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu pasar modal syariah dan pasar modal konvensional. Penanaman modal atau yang sering disebut juga pasar modal syariah sendiri merujuk pada kegiatan investasi yang harus dilakukan dengan aturan-aturan syariat Islam, yang melarang transaksi berbasis bunga (riba) dan investasi pada sektor yang bertentangan dengan prinsip Islam, seperti alkohol atau perjudian. Seiring berjalannya waktu pasar modal syariah Indonesia mengalami perubahan yang sangat signifikan, menciptakan peluang besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis syariah. Untuk mengukur kinerja pasar saham syariah, biasanya digunakan berbagai indeks saham syariah yang telah dikembangkan (Arifudin & Rofiuddin, 2022).

Di negara kita sendiri, terdapat beberapa indeks saham syariah yang cukup dikenal, salah satunya adalah *Jakarta Islamic Index (JII)* yang pertama kali diperkenalkan pada tanggal 3 Juli 2000. Dengan dimulainya keberadaan pasar modal syariah melalui peluncuran JII pada tahun 2000, Indonesia telah membuka jalan bagi berkembangnya investasi yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Ini merupakan langkah penting dalam memperluas akses

investasi yang lebih etis dan bertanggung jawab, serta mendukung pengembangan keuangan syariah di Indonesia (Wahju Widajatun et al., 2024).

Menurut (Ash-Shidiq & Setiawan, 2020) kehadiran pasar modal syariah telah membawa perubahan besar dalam lanskap sistem keuangan global. Dalam kerangka pertumbuhan ekonomi, pasar modal memainkan peranan yang sangat vital sebagai indikator kunci yang menggambarkan dinamika perekonomian suatu negara. Pasar modal tidak hanya mencerminkan kesehatan ekonomi, tetapi juga berfungsi sebagai katalisator dalam mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Jika investor ingin menanamkan modalnya di pasar modal, harga saham merupakan hal yang wajib mereka perhatikan. Harga saham mencerminkan kinerja perusahaan yang bersangkutan, serta kondisi pasar secara keseluruhan, yang tentunya dapat mempengaruhi keputusan investasi dan arah pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Perkembangan ekonomi global dan regional mempunyai imbas yang besar, ada berbagai faktor-faktor pasar keuangan, termasuk pasar saham, yang dalam konteks Indonesia, mencakup indeks Islamic yang ada di Jakarta. Indeks saham berbasis syariah di Jakarta merupakan indikator penting agar bisa mengevaluasi kinerja investasi syariah di Indonesia. Dengan memperhatikan perubahan inflasi, nilai tukar, dan jumlah uang beredar selama tahun 2020–2023, penelitian tentang bagaimana variabel ekonomi makro memengaruhi pasar saham syariah Indonesia sangat penting. Dalam beberapa tahun terakhir, pasar modal yang berbasis syariah di Indonesia mengalami transformasi yang sangat cepat, terutama terlihat pada pasar yang diwakili oleh *Jakarta Islamic*

Index. Meskipun pasar modal syariah berkembang sangat cepat, tetapi kinerja perusahaan yang terdaftar di JII tidak selalu menunjukkan tren yang konsisten. Hal tersebut mengakibatkan berbagai faktor lain, baik dari sisi internal (kinerja perusahaan yang terdaftar di JII) maupun eksternal (faktor makroekonomi dan kebijakan pemerintah) (Mashudi et al., 2020).

Fenomena yang sering terjadi adalah ketidakstabilan kinerja JII yang tercermin dari fluktuasi yang signifikan pada harga saham syariah meskipun ada kenaikan dalam jumlah investor dan penerbit saham yang mengikuti prinsip syariah. Sebagai contoh, meskipun pasar saham Indonesia secara umum menunjukkan tren positif dalam beberapa tahun terakhir, kinerja saham-saham di JII cenderung lebih rentan terhadap faktor eksternal, seperti inflasi yang tinggi dan fluktuasi nilai tukar mata uang Indonesia terhadap mata uang Amerika (Kasih & Viverita, 2021).

Dampak isu ekonomi makro seperti inflasi, nilai pertukaran mata uang, dan jumlah uang yang beredar terhadap kinerja saham di JII merupakan topik yang menarik untuk diteliti. Dampak ekonomi makro ini sering kali mengakibatkan variasi yang besar antara saham syariah dan saham konvensional. Misalnya, saham syariah cenderung lebih terpengaruh oleh sentimen pasar yang berhubungan dengan faktor ekonomi makro, karena investor yang memilih saham syariah sering kali memiliki pandangan jangka panjang dan berbasis nilai. Selain itu, meskipun ada potensi besar dalam pasar modal syariah, jika dibandingkan dengan pasar modal konvensional, tingkat partisipasi investor di JII masih cukup rendah. Hal ini menunjukkan adanya

fenomena masalah dalam penerimaan pasar modal syariah oleh sebagian besar investor Indonesia. Salah satu alasan yang mendasari rendahnya partisipasi ini adalah kurangnya pemahaman mengenai mekanisme investasi syariah dan bagaimana faktor-faktor ekonomi makro memengaruhi kinerja saham syariah secara spesifik (M. Karim et al., 2022).

Pemilihan JII sebagai fokus penelitian ini relevan dengan inisiatif pemerintah dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam memajukan pasar modal syariah. Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mendorong inklusi keuangan berbasis syariah, dengan JII sebagai instrumen utama dalam upaya ini. Namun demikian, untuk memfasilitasi pengembangan pasar modal syariah yang efektif, pemahaman yang komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja saham syariah yang tercatat di JII sangat penting (Bánkuti, 2021). Berikut adalah kenaikan dan penurunan harga indeks syariah di JII beserta faktor yang mempengaruhinya.

Tabel 1.1
Data Inflasi, Nilai Tukar, JUB, dan JII Tahun 2020-2024

TAHUN	INFLASI	KURS (IDR/USD)	JUB (Rp Milyar)	JII (Rp Milyar)
2020	1,68%	14.572,26	6.900.049,49	2.058.772,65
2021	1,87%	14.311,96	7.870.452,85	2.015.192,24
2022	5,51%	14.870,61	8.528.022,31	2.155.449,41
2023	2,61%	15.255,05	8.826.531	2.501.485,69
2024	1,55%	15.846,90	9.081.690,58	2.611.252,20

Sumber: Bank Indonesia, OJK, dan BPS (diolah 2024)

Inflasi, sebagai penanda utama dari kenaikan harga secara umum, memiliki dampak langsung terhadap daya beli masyarakat dan keputusan

investasi. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa inflasi di Indonesia menunjukkan volatilitas yang cukup besar selama periode tersebut, sebagian besar disebabkan oleh epidemi COVID-19 dan pemulihan ekonomi global. Pada tahun 2020, inflasi tercatat rendah di angka 1,68%, namun mulai meningkat pada tahun-tahun berikutnya, mencapai angka yang lebih tinggi pada 2021 dan 2022. Kenaikan inflasi ini berpotensi memengaruhi nilai aset, termasuk saham syariah yang terdaftar di JII, karena investor cenderung lebih berhati-hati dalam berinvestasi ketika inflasi meningkat, yang dapat mengurangi daya tarik investasi di pasar saham syariah (Fathimah et al., 2021).

Selain inflasi, nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, terutama dolar AS, juga merupakan faktor penting yang memengaruhi daya tarik pasar saham di Indonesia. Selama periode tahun 2020-2023, nilai tukar rupiah menunjukkan volatilitas yang cukup tinggi, dengan rata-rata kurs berada di kisaran Rp14.000 hingga Rp15.500 per dolar AS (Azis et al., 2021). Ketidakstabilan nilai tukar ini dapat memengaruhi kepercayaan investor, baik domestik maupun internasional, terhadap pasar saham syariah. Penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar dapat memengaruhi keputusan investasi dan kinerja saham, sehingga penting untuk memahami bagaimana perubahan nilai tukar dapat berdampak pada JII (Septiarini et al., 2020).

Jumlah uang beredar, yang mencerminkan kebijakan moneter Bank Indonesia, juga memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitas ekonomi dan bursa saham. Laporan resmi menunjukkan bahwa jumlah uang beredar (M2) meningkat secara konsisten dari Rp 6.900 Milyar pada tahun 2020 menjadi

lebih dari Rp 8.800 Milyar pada tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan upaya pemerintah dalam mendukung likuiditas selama pandemi, tetapi juga menimbulkan pertanyaan tentang dampaknya terhadap kinerja saham syariah. Kenaikan jumlah uang beredar dapat memicu inflasi yang lebih tinggi, Hal tersebut bisa mengubah rencana investasi di bursa saham syariah (Christiana et al., 2020).

Kajian terdahulu yang dilakukan oleh Fadhilah tahun (2018) menyoroti pengaruh inflasi dan nilai tukar terhadap JII, dengan hasil bahwa keduanya memberikan dampak besar pada pergerakan indeks tersebut. Inflasi, misalnya, dapat menurunkan daya beli masyarakat sehingga kepercayaan investor ikut terdampak, yang akhirnya menekan harga saham. Di sisi lain, fluktuasi nilai tukar menciptakan ketidakpastian di pasar, khususnya bagi perusahaan yang memiliki aktivitas perdagangan internasional, sehingga memengaruhi nilai sahamnya (Suwarni, 2021). Penemuan serupa juga diungkapkan oleh Rahman dan Widya (2020), yang menegaskan bahwa inflasi dan nilai tukar secara global berpengaruh signifikan terhadap indeks saham syariah, termasuk JII (Kusumawati & Chaniago, 2021).

Kemudian untuk variabel jumlah uang beredar hasil kajian yang dilakukan Syaiful (2019) menemukan bahwa ketika jumlah uang beredar meningkat, harga saham cenderung naik karena peningkatan likuiditas mendorong lebih banyak investasi di pasar saham. Hubungan ini sangat penting dalam keuangan syariah, di mana prinsip investasi yang berbasis etika dan berbagi risiko menjadi faktor utama. Studi lain oleh Putri et al. (2020)

menyoroti bahwa perubahan jumlah uang beredar juga dapat memengaruhi volatilitas saham syariah. Penelitian ini menyatakan bahwa pengelolaan likuiditas yang efektif dapat membantu menstabilkan harga saham sekaligus mengurangi tingkat fluktuasi, yang memberikan manfaat bagi investor yang mencari imbal hasil stabil (Widyaningtias et al., 2024). Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2022) membahas lebih jauh kaitannya dengan jumlah uang beredar, nilai tukar, dan kinerja JII. Penelitiannya menunjukkan bahwa perubahan jumlah uang beredar dapat memengaruhi nilai tukar, yang pada akhirnya berdampak pada pergerakan indeks JII. Hubungan ini menggambarkan keterkaitan antara variabel ekonomi tersebut, yang secara kolektif berpengaruh pada kinerja saham syariah (Ayu Nawang Wulan, 2023).

Dengan demikian, perkembangan ekonomi global dan regional memiliki efek berarti kepada saham syariah di Indonesia, khususnya *Jakarta Islamic Index*. Inflasi, nilai tukar, dan jumlah uang beredar merupakan faktor-faktor makroekonomi yang saling berinteraksi dan memengaruhi kinerja saham syariah. Oleh sebab itu, pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara faktor-faktor ini sangat penting bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan investasi yang tepat di pasar saham syariah.

Merujuk pada penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, perlu dilakukan kajian lebih mendalam untuk memahami bagaimana keterkaitan faktor-faktor makroekonomi dengan pergerakan *Jakarta*

Islamic Index (JII). Agar fokus penelitian tetap terjaga dan tidak meluas ke area yang tidak relevan, penulis memutuskan untuk membatasi ruang lingkup riset ini hanya pada beberapa faktor makroekonomi tertentu, yaitu inflasi, nilai tukar (kurs), dan jumlah uang beredar. Pemilihan ketiga faktor ini didasarkan pada relevansinya terhadap dinamika pasar saham, khususnya pada indeks saham syariah. Sebagai tindak lanjut dari fokus tersebut, penelitian ini akan mencoba mengulas dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar (Kurs), dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Syariah di Jakarta Islamic Index Tahun 2020 – 2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap pergerakan indeks harga saham syariah pada *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2020 - 2024?
2. Apakah nilai tukar (kurs) berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham syariah *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam tahun 2020 - 2024?
3. Apakah jumlah uang beredar memengaruhi pergerakan indeks harga saham syariah *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2020 - 2024?
4. Apakah inflasi, nilai tukar (kurs), dan jumlah uang beredar secara simultan berpengaruh terhadap pergerakan indeks harga saham syariah *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam rentang waktu 2020 - 2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah inflasi berpengaruh terhadap pergerakan indeks harga saham syariah pada *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2020 - 2024.
2. Untuk mengetahui apakah nilai tukar (kurs) berpengaruh terhadap pergerakan indeks harga saham syariah pada *Jakarta Islamic Index (JII)* dalam tahun yang sama, yaitu 2020 - 2024.
3. Untuk mengetahui apakah jumlah uang beredar berpengaruh terhadap indeks harga saham syariah pada *Jakarta Islamic Index (JII)* selama tahun 2020 - 2024.
4. mengetahui apakah inflasi, nilai tukar (kurs), dan jumlah uang beredar berpengaruh terhadap pergerakan indeks harga saham syariah *Jakarta Islamic Index (JII)* pada tahun 2020 - 2024 secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas terdapat manfaat yang diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil riset ini bisa memperkaya kajian teoritis yang berkaitan dengan dinamika pergerakan *return* saham syariah yang tercatat di *Jakarta Islamic Index (JII)*, dengan fokus di pengaruh aspek-aspek ekonomi makro.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi atau Institusi

Riset ini dapat dijadikan gambaran oleh pengembangan pengetahuan tentang lembaga investasi syariah. Dengan adanya riset ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih memahami bagaimana aspek-aspek ekonomi makro seperti inflasi, nilai tukar, dan jumlah uang beredar, mempengaruhi reaksi pasar modal syariah yang tercatat di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

b. Bagi Penanam Modal dan Masyarakat

Investor diharapkan dapat memanfaatkan riset ini sebagai gambaran dalam mengambil tindakan investasi yang bijak. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memberikan dasar pemahaman bagi individu yang ingin mengenal lebih dalam tentang pasar modal sebelum memulai langkah investasi. Informasi yang disajikan dalam penelitian ini diharapkan berguna bagi masyarakat yang memiliki minat terhadap dunia investasi di pasar modal. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan seputar investasi dan pasar modal, sekaligus menjadi referensi penting bagi penelitian-penelitian yang akan datang.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan pengorganisasian yang terstruktur. Hal ini bertujuan untuk menghindari kebingungan dalam proses pembahasan. Konsep metodologi yang bersangkutan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama mencakup penjelasan tentang pasar modal di Indonesia yang diteliti oleh penulis, kemudian fenomena apa saja yang terjadi, merumuskan permasalahan yang terjadi serta apa saja tujuan dan manfaat dalam kasus tersebut.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian kedua menyajikan pembahasan mengenai teori-teori yang digunakan berupa *Signaling Theory*, *Jakarta Islamic Index (JII)*, Inflasi, Nilai Tukar (Kurs), dan Jumlah Uang Beredar (JUB) termasuk pengukuran, telaah pustaka, dan pengembangan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

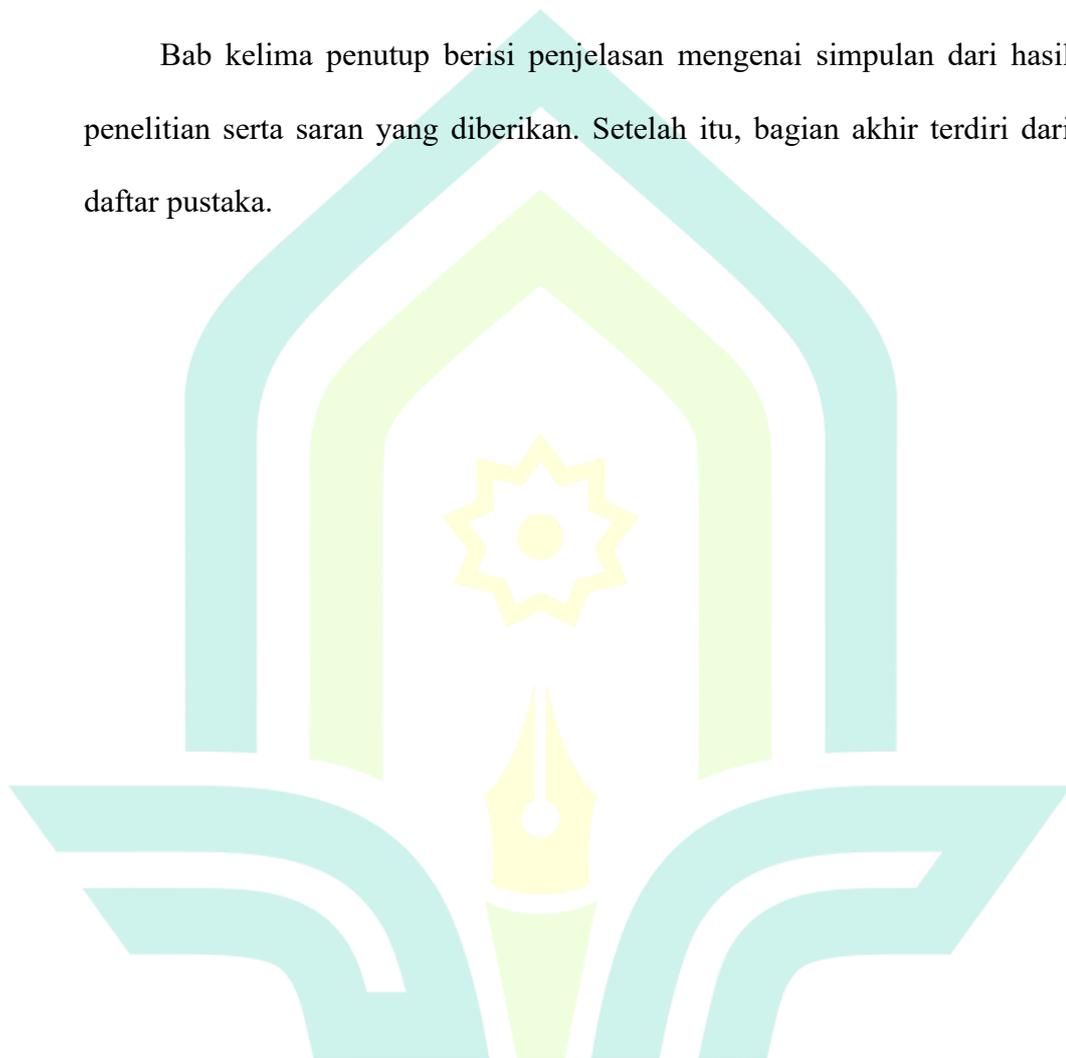
Pada bagian ketiga menjelaskan mengenai jenis penelitian kuantitatif, dan pendekatan penelitian yang digunakan, variabel yang diteliti, populasi serta teknik pengambilan sampel, instrumen dan metode pengumpulan data, serta prosedur pengolahan dan analisis data yang diterapkan, bersama dengan sistematika pembahasan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian keempat merupakan inti dari penelitian, yang memaparkan hasil pengolahan data beserta analisis terhadap hasil tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab kelima penutup berisi penjelasan mengenai simpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan. Setelah itu, bagian akhir terdiri dari daftar pustaka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, nilai tukar kurs (IDR/USD), dan jumlah uang beredar (M2) terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) periode Januari 2020–Desember 2024. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap Jakarta Islamic Index (JII). Ketika inflasi meningkat, daya beli masyarakat cenderung turun, yang pada gilirannya dapat menurunkan konsumsi dan pendapatan perusahaan. Hal ini menyebabkan penurunan kinerja pasar saham, termasuk pasar saham syariah.
2. Nilai tukar tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII). Meskipun nilai tukar dapat berfungsi sebagai sinyal kestabilan atau ketidakstabilan ekonomi, pengaruhnya terhadap pasar saham syariah Indonesia lebih terbatas.
3. Jumlah uang beredar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII). Peningkatan jumlah uang beredar menunjukkan adanya likuiditas lebih banyak dalam perekonomian, yang mendorong kegiatan ekonomi seperti konsumsi dan investasi.
4. Sedangkan secara bersamaan Inflasi, Nilai Tukar, dan Jumlah Uang Beredar berpengaruh signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII).

Ketika inflasi terkontrol dan jumlah uang beredar meningkat, kondisi ini menciptakan rasa kepercayaan yang lebih besar bagi investor, yang mendorong mereka untuk berinvestasi lebih banyak di pasar saham syariah.

B. Keterbatasan Penelitian

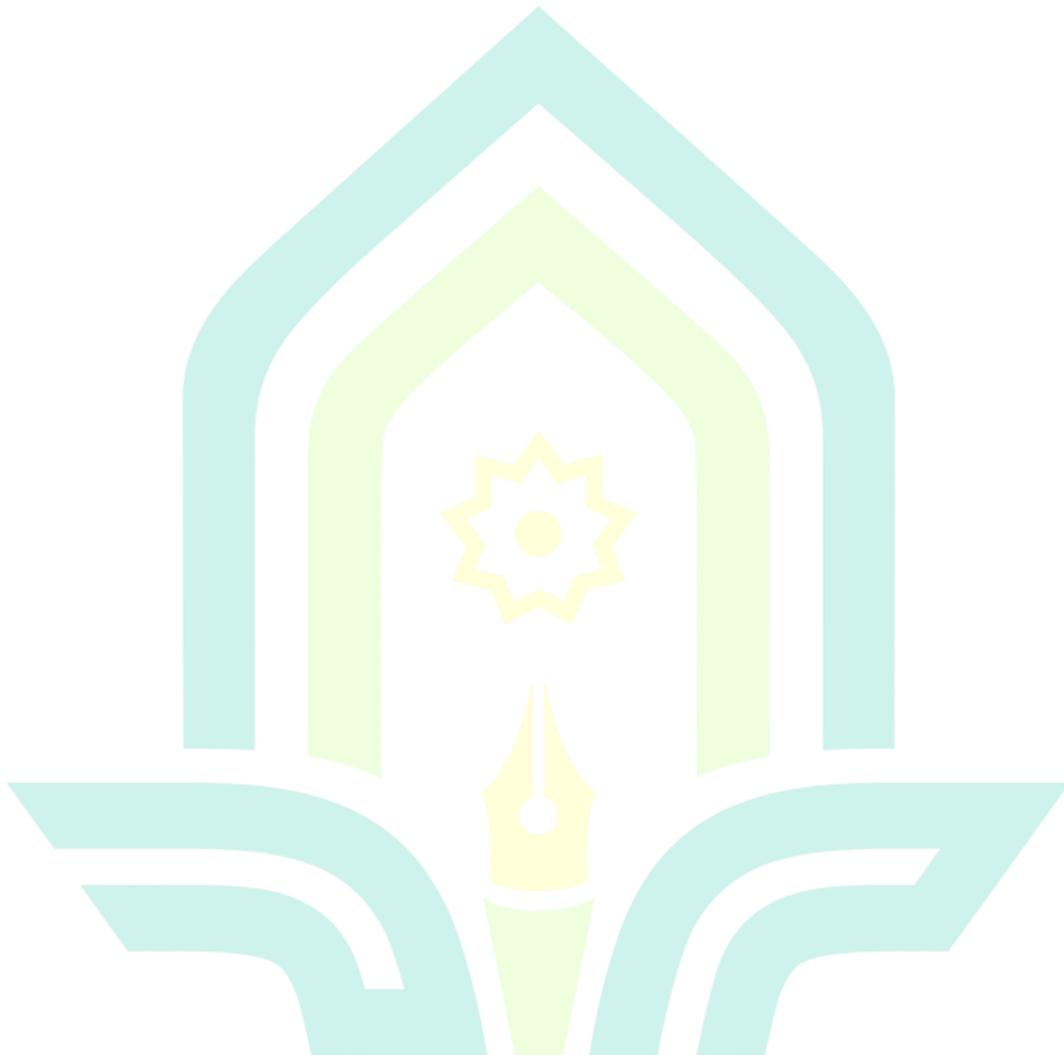
Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Ruang Lingkup Variabel: Penelitian ini hanya mempertimbangkan tiga variabel independen (inflasi, nilai tukar, dan jumlah uang beredar) dalam mempengaruhi JII.
2. Periode Penelitian: Penelitian ini hanya mencakup periode 2020-2024. Perubahan kondisi ekonomi yang cepat dapat mempengaruhi hasil penelitian.
3. Metode Analisis: Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai metode analisis. Meskipun metode ini cukup umum, ada kemungkinan bahwa hubungan antara variabel tidak selalu linier.

Dengan adanya keterbatasan penelitian di atas penulis menyarankan terdapat banyak faktor lain yang mungkin juga berpengaruh sebagai berikut:

1. Seperti suku bunga, harga emas dunia, kebijakan fiskal, dan kondisi global yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Penelitian di masa depan sebaiknya mencakup periode yang lebih panjang untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat.

3. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan metode analisis yang lebih kompleks untuk menangkap hubungan yang lebih dinamis antara variabel.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdjul, L., Resmawan, R., Nuha, A. R., Nurwan, N., Wungguli, D., & Nashar, L. O. (2023). Optimasi Portofolio Saham Syariah Menggunakan Model Indeks Tunggal dan VaR Berbasis GUI Matlab. *Jambura Journal of Mathematics*, 5(1), 243–253. <https://doi.org/10.34312/jjom.v5i1.18570>
- Afendi. (2017). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham di Jakarta Islamic Indeks (JII) (Periode 2012-2016). *SEGMEN Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(2), 48–72.
- Ambarwati, A. D., Sara, I. M., & Aziz, I. S. A. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), BI Rate dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2009-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(1), 21–27. <https://doi.org/10.22225/wedj.4.1.3144.21-27>
- Annisa, P., Sirat, A. H., & Hadady, H. H. (2023). Dampak Inflasi, BI Rate, Dan Kurs Rupiah Terhadap Performa Saham Indeks Syariah Jakarta Islamic Index (JII) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. *JURNAL MUTIARA MANAJEMEN*, 8(2), 1–12. <https://doi.org/10.51544/jmm.v8i2.4660>
- Arifudin, R., & Rofiuddin, M. (2022). Analisis pengaruh kinerja keuangan dan variabel makroekonomi terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 2(2), 72–87. <https://doi.org/10.53088/jerps.v2i2.370>
- Ash-Shidiq, H., & Setiawan, A. B. (2020). Analisis Pengaruh Suku Bunga Sbi, Uang Beredar, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2009-2014. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 25–46. <https://doi.org/10.46899/jeps.v3i2.158>
- Ayu Nawang Wulan, D. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Pada Indeks Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Februari, 9(4), 116–130. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7678076>
- Azis, M., Juliana, A., Junaid, M., & Tarsyan, T. (2021, June 1). *Interaction of International Sharia Stock Indices, Exchange Rates and Gold Prices against Jakarta Islamic Index (JII)*. <https://doi.org/10.4108/eai.3-10-2020.2306610>
- Bánkuti, G. (2021). The Importance and Expansion of the Islamic Bank Sector. *International Conference on Eurasian Economies 2021*, 146–153. <https://doi.org/10.36880/c13.02506>
- Bawono, A. (2006). *Multivariate analysis dengan SPSS*. STAIN salatiga press.
- Bawono, A., & Shina, A. F. I. (2018). *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan*

Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews. In *LP2M IAIN Salatiga*.

- Bereslavska, O. (2022). *Dampak inflasi dari krisis virus corona dan respons bank sentral*. 1(80), 87–98.
- Cahyadi, R., Yunanda, R. A., Putra, R. S., Jaya, S. I., Akuntansi, J. S., Ekonomi, F., & Mataram, U. (2024). *Analisis Faktor-Faktor Melemahnya Kurs Rupiah pada Era Digital Abstrak saham-saham perusahaan domestik . Sebaliknya , jika dolar AS menguat terhadap rupiah , .* 5(2), 412–427.
- Christiana, I., Sembiring, M., Nurwani, N., & Febriaty, H. (2020, February 18). *Effect of Market Value Ratios on Stock Return The Islamic Stock Exchange*. <https://doi.org/10.4108/eai.8-10-2018.2288727>
- Dr. Alexander Thian, M. S. (2021). *Pasar Modal Syariah: Mengenal dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Islam*. Penerbit Andi.
- Fathimah, S., Hasanah, N., Hadiantini, R., & Kusumawardhani, A. P. (2021). *Analysis of Macroeconomic Factors and Fundamental Factors to Sharia Stock Return on Trade, Services and Investment Sector Companies in Jakarta Islamic Index (JII) Period 2014-2018*. www.bi.go.id,
- Fuadi, A. (2020). INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI BISNIS PELITA BANGSA*, 5, 1.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (5th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafizh, N., Al-Idrus, S., Suprayitno, E., & Kunci, K. (n.d.). *PENGARUH SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH (SBIS), INFLASI, DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN JAKARTA ISLAMIC INDEKS*. <http://hawalaha.staiku.ac.id>
- Hani, H., & Suradi, R. (2024). Evaluation of Macroeconomic Influences on Company Stock Prices in the Jakarta Islamic Index (JII): Analysis of Inflation, Exchange Rates, and Money Supply (2020-2023). *South Asian Research Journal of Business and Management*, 6(03), 108–118. <https://doi.org/10.36346/sarjbm.2024.v06i03.007>
- Huda, Nurul dan Nasution, M. E. (2008). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Kencana.
- Indonesia Stock Exchange. (2010). *Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia*. 1–29.
- Karim, A. A. (2007). *Ekonomika Makro Islam*. PT Raja Grafindo Persada.

- Karim, M., Ruhadi, R., & Setiawan, I. (2022, March 23). *The Analysis of Bank Specific Factors, Macroeconomics and Corporate Governance to Financing Risk in Islamic Commercial Banks in Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.27-7-2021.2316921>
- Kasih, A. S., & Viverita. (2021). The Impact of U.S Monetary Policy and Macroeconomics Factors on Asia Emerging Islamic Stock Market During Covid-19. *Proceedings of the 18th International Symposium on Management (INSYMA 2021)*, 180(Insyma), 59–64. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210628.011>
- Kusumawati, E., & Chaniago, A. S. D. (2021). *Analisis Faktor Penentu Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bei*. 489–499. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5202>
- Mankiw, G. (2003). *Pengantar Ekonomi* (2nd ed.). Erlangga.
- Mashudi, D., Ibrahim, M. A., & Ilahi, F. (2020). *The Effect of Macroeconomic Variables on Sharia Stock Prices in the Jakarta Islamic Index*.
- Mufidah, A. K., Anjani, A. S., Handayani, T., & Astutik, E. P. (2023). Systematis Literatur Review : Analisis Faktor Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Valuta Asing. *Student Research Journal*, 1(6), 138–147.
- Novitasari, N., & Pebruary, S. (2022). Pengaruh Faktor Makroekonomi di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Harga Jakarta Islamic Index. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*. <https://journal.unimma.ac.id>
- Nurul Rizki Oktawati. (2020). *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII)*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Primartha, T. P., & Diana, N. (2021). EFFECTS OF INFLATION, INTEREST, AND EXCHANGE RATE ON JAKARTA ISLAMIC INDEX 2017-2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(2), 147. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20212pp147-158>
- Putra, F. S., & N, R. H. (2022). Pengaruh Indeks Global, Harga Minyak Dunia dan Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1811–1830. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1099>
- Rachelina, E., & Sha, T. L. (2020). Pengaruh EPS, PBV, PER, Dan Profitability Terhadap Return Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2, 1138–1146.
- Rahmawati, C. (2023). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Index Harga Saham Di Al-Kharaj :*

- Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. 5(6), 1992–2002.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2039>
- Septiarini, T., Taufik, M., Afif, M., & Masrifah, A. (2020). *Analysis of Macroeconomics Factor Affecting Jakarta Islamic Index*. 19–22.
<https://doi.org/10.5220/0009864700190022>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suwarni, E. (2021). *Dampak Peningkatan Jumlah Uang Elektronik (E-Money) Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19*. 195–212. <https://doi.org/10.32897/sobat3.2021.18>
- Syiffa, M. A., & Octovian, R. (2024). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2023. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 7(4), 703–709.
<https://doi.org/10.32493/dr.b.v7i4.43218>
- Tripuspitorini, F. A. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan BI-Rate terhadap Harga Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 4(2), 112–121.
<https://doi.org/10.32627/maps.v4i2.172>
- Umar, H. (2009). *Metode Penelitian: Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (2nd ed.). Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Wahju Widajatun, V., Ayu Effendi, K., & Hasan Padmanegara, O. (2024). Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Saham Syariah (JII) Pada Pasar Modal Indonesia. *Jesyia*, 7(1), 184–191.
<https://doi.org/10.36778/jesyia.v7i1.1361>
- Widyaningtias, A., Mawaddah, R. Z., & Amaroh, S. (2024). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Produk Domestik Bruto terhadap Indeks Harga Saham di Jakarta Islamic Index. *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics*, 3(1), 1–16.
<https://doi.org/10.35878/jiose.v3i1.805>
- Yuliadi, I. (2020). Analisis terhadap jumlah uang beredar di Indonesia: Pendekatan Vector Autoregressive (VAR). *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), 241–249. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no7.241>
- Yusuf Nalim. (2013). *Statistika Dua: Diklat Kuliah*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Zulkarnaen, M. I., Wartoyo, W., & Sudrajat, A. (2024). Determinan Indeks Harga Saham Syariah di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2023. *Journal of Comprehensive Science*, 3(3), 581–597.